

**PERUBAHAN PERILAKU KEAGAMAAN
MASYARAKAT PASCA PENDEMI COVID-19**
(Studi Pada Masyarakat Desa Sidosari Kecamatan Natar)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Nolla Angely (1831020121)

Program Studi : Studi Agama-agama



PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

**FAKULTAS USHULUDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
TAHUN 2023 M / 1445 H**

**PERUBAHAN PERILAKU KEAGAMAAN
MASYARAKAT PASCA PENDEMI COVID-19
(Studi Pada Masyarakat Desa Sidosari Kecamatan Natar)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Nolla Angely (1831020121)

Program Studi : Studi Agama-agama

Pembimbing I : Dr. Suhandi, M.Ag.

Pembimbing II : Dr. Andi Eka Putra, M.A.

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

**FAKULTAS USHULUDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

TAHUN 2023 M / 1445 H

ABSTRAK

Perilaku keagamaan saat ini menjadi salah satu fenomena menarik untuk diamati, dimana terbentuk dan berubahnya perilaku keagamaan seseorang memerlukan proses dan ada pula faktor yang mempengaruhinya. Hal ini juga menjadi keunikan serta perlunya perhatian, nyatanya perubahan yang terjadi disetiap masyarakat daerah memiliki kesadaran yang berbeda dalam beragama. Pasca Pandemi *Covid-19* umat beragama harus tetap mengikuti protokol kesehatan, sehingga beberapa ritual keagamaan yang dilakukan secara berjamaah di rumah ibadat, harus menyesuaikan dengan konteks fikih atau yurisprudensi hukum Islam pada saat darurat wabah. Wabah Corona yang terjadi dan menimpa umat beragama, memaksa mereka untuk mengambil pilihan rukhsah, tak terkecuali umat Islam. Pada masyarakat desa Sidosari Kecamatan Natar salah satunya, masyarakat yang ikut merasakan dampak saat pandemi *Covid-19* dalam hal keagamaan. Diketahui dari masyarakat setempat, disebutkan jika banyaknya perubahan pada teknis beribadah di desa tersebut. Diantaranya aktivitas keagamaan yang banyak di tiadakan terlebih dahulu serta berkurangnya pengunjung masjid di desa tersebut.

Pada penelitian ini peneliti sendiri menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan observasi dan wawancara. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode pendekatan antropologi yang dapat diartikan sebagai salah satu upaya memahami agama dengan cara melihat wujud praktik keagamaan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perubahan perilaku keagamaan di desa Sidosari pasca masa pandemi Covid-19, sebagian umat beragama menyikapi pandemi Covid-19 dengan menyerahkan ketentuan takdir Allah yang tidak dibarengi dengan usaha dan ikhtiar yang sungguh-sungguh ada juga seseorang yang menyikapinya dengan menggunakan nalar yang berdasar pada realitas. Tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengembalikan rutinan kegiatan seperti sediakala dengan menanamkan kepercayaan masyarakat untuk beraktivitas diluar rumah. Selanjutnya pasca pandemi perubahan perilaku keagamaan masyarakat menunjukkan perkembangan baik, dimana mulai mengadakan shalat berjamaah di masjid, ikut merayakan hari-hari besar islam, mulai melaksanakan mengadakan pengajian rutin, dan melaksanakan kembali kegiatan gotong royong masjid.

Kata Kunci : Perilaku Keagamaan Masyarakat Pasca Pandemi



ABSTRAK

Religious behavior is currently an interesting phenomenon to observe, where the formation and change of one's religious behavior requires a process and there are also factors that influence it. This is also unique and needs attention, in fact the changes that occur in every local community have a different awareness of religion. After the Covid-19 Pandemic, religious communities must continue to follow health protocols, so that several religious rituals that are carried out in congregation at houses of worship must adapt to the context of fiqh or Islamic law jurisprudence during an emergency epidemic. The Corona outbreak that has occurred and befalls religious people, has forced them to take the rukhsah option, including Muslims. One of them is the community of Sidosari Village, Natar District, a community that has felt the impact of the Covid-19 pandemic in terms of religion. It is known from the local community, it is stated that there have been many changes to the technical worship in the village. Among them, many religious activities were canceled in advance and the decrease in mosque visitors in the village.

In this study the researchers themselves used a qualitative research approach with a descriptive research type. Data collection techniques carried out in this study by observing and interviewing. The approach method used in this study is the anthropological approach which can be interpreted as an effort to understand religion by looking at the forms of religious practices that grow and develop in society.

Based on the results of research on changes in religious behavior in Sidosari village after the Covid-19 pandemic, some religious people responded to the Covid-19 pandemic by

submitting to God's predestination which was not accompanied by real effort and endeavor. based on reality. The challenge faced is how to return to the routine of activities as before by instilling public trust to do activities outside the home. Furthermore, after the pandemic, changes in community religious behavior showed good progress, where they started holding congregational prayers at the mosque, participating in celebrating Islamic holidays, starting to carry out routine recitations, and re-implementing mosque mutual cooperation activities.

Keywords : Post-Pandemic Community Religious Behavior





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADENINTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp
(0721)703531780421*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nolla Angely
NPM : 1831020121
Prodi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**PERUBAHAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT PASCA PENDEMI COVID-19** (Studi Pada Masyarakat Desa Sidosari Kecamatan Natar)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri. Bukan dipublikasi ataupun sanduran dari karya orang kecuali bagian lain yang dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya orang ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2023
Peneliti

Nolla Angely
1831020121



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul : PERUBAHAN PRILAKU KEAGAMAAN
MASYARAKAT PASCA PANDEMI COVID-19
(Studi Pada Masyarakat Desa Sidosari
Kecamatan Natar)**

**Nama : Nolla Angely
Npm : 1831020121
Program Studi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama-Agama**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Suhandi, M.Ag
NIP. 197411171997031003**

**Dr. Andi Eka Putra, MA
NIP. 197209231998031002**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**

**Ahmad Muftaqin, M.Ag
NIP. 197506052000031002**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PERUBAHAN PRILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT PASCA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Masyarakat Desa Sidosari Kecamatan Natar)”** disusun oleh: **Nolla Angely NPM: 1831020121** Jurusan: **Studi Agama-Agama**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama-Agama UIN Raden Intan Lampung pada tanggal **27 November 2023**

TIM PENGUJI

Ketua : Ahmad Muttaqin, M.Ag 

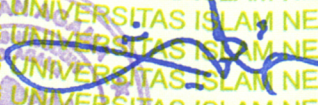
Sekretaris : Erwanto, S.Psi., M.Psi Psikolog 

Penguji Utama : Dr. Shonhaji, M.Ag 

Penguji I : Dr. Subandi, M.Ag 

Penguji II : Dr. Andi Eka Putra, M.A 

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**


Dr. Ahmad Isnaini, M.A
NIP. 197403302000031001

MOTTO

لَا تَحْزَنُ إِنَّا اللَّهُ مَعَنَا

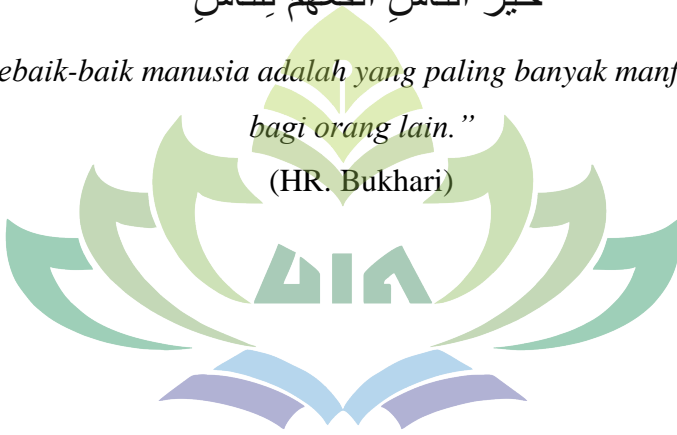
“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.”

(Q.S At Taubah : 40)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain.”

(HR. Bukhari)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kekuasaan Allah SWT, dengan semua pertolongan sehingga dapat terciptanya karya tulis ini, maka peneliti mempersembahkan tulisan ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Sunnani dan Bapak Nasution yang selalu memberikan semangat dan selalu mendoakan hal hal baik untukku. Terimakasih untuk perjuangan yang diberikan, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan untuk mamak dan bapak. Tak akan pernah bisa terbalas untuk semua yang telah diberikan dan dikorbankan, tapi akan selalu aku perjuangkan apapun itu untuk kalian keluargaku.
2. Kakak dan Adik tersayang, Abang Handy, Abang Rinal, Adek Tata, Adek Yolán kalian saudara yang sangat melengkapi hari-hariku. Terimakasih sudah saling mengerti satu sama lain dan semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, memudahkan kita menggapai cita-cita untuk membahagiakan kedua orangtua. Terkhusus adikku Shagita Novela terimakasih sudah mengorbankan tenaga dan pikiran karena kuliah sambil bekerja untuk saling membantu dalam menghadapi ujian hidup ini. Kelak kita pasti akan melewati masa masa sulit ini, selalu semangat, bersabar dan jangan lupa berdoa semoga Allah segera mewujudkan apa yang sudah kita impikan.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah mengajarkanku untuk belajar bersikap dan berpikir lebih baik.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Nolla Angely dilahirkan di Bandar Lampung, pada 12 Juli 1999, peneliti merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan ibu Sunnani dan Bapak Nasution. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Perumahan Griya Alam Sidosari Kec. Natar Lampung Selatan. Adapun pendidikan yang pernah ditempuh oleh peneliti:

1. SDN 3 Kampung Baru lulus tahun 2011
2. SMPN 19 Bandar Lampung lulus tahun 2014
3. SMKN 2 Bandar Lampung lulus tahun 2017
4. Ditahun 2018 melanjutkan pendidikan strata satu (S1) diperguruan tinggi Islam UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, khususnya prodi Studi Agama-agama.

KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil‘alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya yang senantiasa tercurahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PERUBAHAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT PASCA PENDEMI COVID-19 (Studi Pada Masyarakat Desa Sidosari Kecamatan Natar)”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan syafaat. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Wan Jamaludin PhD selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ahmad Muttaqin M.Ag selaku Ketua Program Studi Studi Agama-agama atas arahan dan bimbingan yang diberikan selama masa studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Dr. Suhandi, M.Ag. dan Dr. Andi Eka Putra, M.A., selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan masukan dan ilmu kepada peneliti selama penyusunan sampai dengan skripsi ini terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan ilmu, wawasan serta motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
6. Kepada sahabat baikku, Vera Febriyanti Basri, S.Pd. Terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan kesulitan kesulitan yang ada. Banyak sekali bantuan yang

sudah penulis terima. Tanpa Vera mungkin penulis akan lebih lama lagi dalam menyelesaikan studi ini, terimakasih ya, semoga sehat selalu, bahagia dan apapun yang diinginkan segera diwujudkan oleh Allah SWT.

7. Kepada sahabatku Widya (Nay), terimakasih tidak pernah berubah selama berteman, selalu baik dan banyak memberikan motivasi untuk penulis.
8. Kepada bestie seperjuanganku di Gramedia, Putri dan Andika. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah selama berteman, terimakasih juga selalu ada disetiap penulis mengucapkan “*Pinjam Dulu Seratus*”. Kebaikan kalian tak akan pernah penulis lupakan walaupun kita sudah tidak bekerja ditempat yang sama lagi.
9. Kepada teman teman baik selama kuliah, Anggie, Lisa, Nadeya, Nyiayu, Olan dan Angger terimakasih selalu datang dalam momen momen menyenangkan seperti sempro, munaqosah, sampai wisuda dan terimakasih juga telah memotivasi dan memberikan inspirasi untuk selalu melakukan hal hal baik dan positif, tidak pernah lupa mengingatkan untuk selalu berada di jalan Allah SWT.
10. Kepada Kobar Kedaton dan Gramedia MBK tempat Allah menitipkan rezeki untukku, terimakasih telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk penulis. Banyak sekali kenangan dan pengalaman yang didapatkan selama bekerja disana. Semoga ilmu dan pengalaman yang didapatkan bisa mengantarkan penulis ketempat yang lebih baik lagi.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Prodi SAA kelas B yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk masa masa indah awal perkuliahan walaupun pada akhirnya kita harus dipisahkan oleh pandemi covid dan ternyata kita tidak pernah berkumpul dalam satu kelas lagi sampai akhir perkuliahan. Singkat, tetapi begitu menyenangkan pernah bersama kalian. Jangan pernah saling melupakan ya *teman teman tersesat di jalan yang benar ku* (semboyan kita zaman maba) hehe.
12. Terimakasih juga kepada semua orang baik yang pernah hadir dalam hidup penulis yang mungkin tidak dituliskan

secara detail disini. Terimakasih pernah ada, pernah membantu, pernah menolong, pernah meminjamkan uang, pernah mentraktir makan, pernah minjem motor dan apapun itu kebaikan kalian, penulis ucapkan terimakasih.

13. Terakhir, terimakasih ku ucapan untuk diriku sendiri karena sudah bertahan dan berjuang dalam menyelesaikan apa yang sudah menjadi pilihan. Selalu bersyukur untuk apa yang telah didapatkan karena setiap yang terjadi tidak mungkin tanpa arti. Tidak ada kata terlambat, semua sudah yang terbaik dari-Nya. Terus melangkah dan belajarlh dari pengalaman yang telah berlalu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan mengingat keterbatasan waktu, dana, kemampuan dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, Desember 2023



Nolla Angely
1831020121

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
LEMBAR PERSETUJUAN	viii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
I. Metode Penelitian.....	17
J. Sistematika Pembahasan	24

BAB II. PERUBAHAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT

A. Konsep Perubahan Perilaku	27
B. Perilaku Keagamaan.....	35
C. Perilaku Keagamaan Burrhus F. Skinner	46

BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Sidosari	49
B. Kondisi Geografi dan Demografi Desa Sidosari	50
1. Kondisi Geografi.....	50
2. Kondisi Demografi.....	51
C. Kehidupan Keberagaman Masyarakat Desa Sidosari.....	53
D. Kondisi Perilaku Keagamaan Masyarakat.....	54
1. Kondisi Perilaku Keagamaan Masyarakat Sidosari Sebelum Pandemi Covid 19.....	54
2. Kondisi Perilaku Keagamaan Masyarakat Sidosari Saat Pandemi Covid 19.....	57
3. Kondisi Perilaku Keagamaan Masyarakat Sidosari Pasca Pandemi Covid 19.....	59

BAB IV. ANALISIS PERUBAHAN PERILAKU MASYARAKAT

A. Bentuk-bentuk Perubahan Perilaku Keagamaan di Pedasaan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19.....	51
B. Tantangan yang dihadapi Masyarakat Desa Pasca Pandemi Covid-19	67

C. Peran Masyarakat Membangun Perilaku Keagamaan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19	71
---	----

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Rekomendasi	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Mata Pencaharian Penduduk Desa Sidosari 51
2. Jumlah penduduk menurut agama di Desa Sidosari..... 52



DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kasus Covid-19 Per Maret 2022 3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.....	Halaman
1. Pedoman Wawancara	86
2. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	88
3. Surat Plagiat.....	91
4. Hasil Turnitin.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Langkah awal dalam memahami judul dari penelitian ini serta untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul dalam penelitian ini. Dimana judul skripsi yang dimaksudkan adalah **Perubahan Perilaku Keagamaan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19** (Studi Pada Masyarakat Desa Sidosari Kecamatan Natar). Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

Menurut KBBI, perubahan berasal dari kata perubahan yang artinya menjadi unik atau tidak sama dengan dulu. Perubahan adalah jalannya kemajuan atau perkembangan dari status yang tetap (statis) ke status yang sangat tahan lama dan bersifat dinamis, yang mengandung makna dapat menyesuaikan diri dengan iklim saat ini, termasuk keseimbangan sosial bagi masyarakat dan asosiasi sehingga dapat menerapkan pemikiran terkini dalam mencapai suatu tujuan.¹

¹ Irwan, *Etika dan Perilaku kesehatan* (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2017), 185.

Sikap keagamaan merupakan perilaku yang bergantung pada perhatian terhadap kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, misalnya seperti shalat, zakat, puasa, dan lain-lain. Namun juga saat mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan didorong oleh kemampuan supranatural, bukan sekadar aktivitas terlihat jelas saja yang harus terlihat dengan mata, namun juga kegiatan tidak terlihat yang dirasa oleh diri manusia.

Pandemi Covid-19 adalah kasus meluasnya virus SARS-CoV-2 atau dikenal dengan virus corona di seluruh dunia. Wabah dari Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok tepat pada tanggal 31 Desember 2019, selanjutnya ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020.² Pandemi virus Corona tak hanya berdampak pada kesejahteraan umum, tetapi juga memengaruhi kondisi keuangan, pendidikan, dan aktivitas publik di setiap wilayah setempat. Pandemi juga menyebabkan setiap pemerintah daerah untuk menerapkan aturan PSBB yang berdampak pada pembatasan kegiatan masyarakat.

Jadi yang penulis maksud dari judul skripsi tentang **Perubahan Perilaku Keagamaan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19** (Studi Pada Masyarakat Desa Sidosari Kecamatan Natar) adalah untuk mengetahui bagaimana

² ["WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 – 11 March 2020"](https://www.who.int/news-room/feature-stories/20200311-who-director-general-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19-11-march-2020). *www.who.int* (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2021-03-22.

bentuk-bentuk perubahan perilaku keagamaan di Desa Sidosari.

B. Latar Belakang Masalah

Pandemi virus corona telah merajalela dalam hal memusnahkan kebutuhan seluruh aspek kehidupan manusia, menyapakan kesejahteraan dan memicu kematian, juga mengambil langkah-langkah untuk menyapakan landasan politik, keuangan, sosial, budaya, bahkan penjagaan, keamanan dan kehidupan keagamaan. Virus corona adalah bencana global yang tidak melihat targetnya karena pertimbangan agama, etnis dan budaya. Semua orang bisa saja tertular jika kualitas tubuhnya tidak baik, tidak menjalani gaya hidup sehat, atau banyak melakukan aktivitas fisik.

Virus corona atau dikenal dengan *severe acute respiratory syndrome corona virus 2* (SARS-CoV-2) merupakan virus yang mampu mengganggu sistem pernapasan. Penyebaran kasus Covid-19 dikonfirmasi bermula di kota Wuhan, China selanjutnya meluas dengan cepat diberbagai negara sejak akhir Desember 2019. Berikut adalah data kasus konfirmasi harian Covid-19 di Indonesia.

Gambar 1. Kasus Covid-19 Per Maret 2022



Sumber : kemenkes.go.id dan covid19.go.id

Dari Gambar 1. dapat kita ketahui jika kasus yang sudah terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 5.967.182 jiwa dengan mengalami penambahan kasus sebanyak 4.699 jiwa. Disisi lain dapat diketahui pula ada 5.609.945 jiwa yang dinyatakan sembuh dengan penambahan kasus dari sebelumnya sebanyak 20.888 jiwa. Hal ini memberikan keyakinan jika upaya-upaya yang telah dilakukan memberikan dampak yang baik. Diiringi dengan penurunan kasus aktif sebanyak 16.343 jiwa. Namun pemerintah dan masyarakat harus tetap waspada dalam melakukan berupaya memutus rantai penyebaran infeksi virus Corona di Indonesia.³

Mengharapkan dan menurunkan jumlah korban Covid di Indonesia sudah dilakukan di setiap daerah. Hal ini mencakup pemberian strategi membatasi aktivitas di luar rumah, dirumahkan aktivitas sekolah, pekerjaan, bahkan aktivitas beribadah di rumah. Semua permasalahan yang muncul di kalangan umat islam semakin meluas dan semakin rumit,

³ Kemenkes.go.id dan covid19.go.id. *Kasus Covid-19 Per-Maret 2022*. (Diakses, Maret 2022)

permasalahan tersebut harus segera diselesaikan sesuai keinginan sebagian besar masyarakat. Penting perlu diperhatikan agar masyarakat tidak menjauh dari agama, melainkan fenomena yang sedang terjadi mampu mendekatkan diri kepada islam. Sejalan dengan itu, Majelis Ulama Indonesia juga mengeluarkan fatwa tentang melaksanakan shalat di masa pandemi.

Pasca pandemi virus corona, MUI memberikan fatwa yang setelah otoritas publik menginformasikan pelaksanaan new normal. Fatwa diberikan dalam era ini Nomor 31 Tahun 2020 tersebut memuat, antara lain: Pertama, Fatwa MUI tentang pelaksanaan Shalat Jumat. Kedua, Fatwa MUI tentang penggunaan masker pada shalat jum'at, penggunaan masker ini menutupi hidung maka hukumnya diperbolehkan karenanya hidung bukanlah salah satu bagian tubuh yang harus terkena tempat sujud. Menggunakan penutup mulut ketika shalat hukumnya makruh, namun dibolehkan jika terdapat hajat. Maka dari itu, beribadah mengenakan penutup mulut seperti masker karena untuk mencegah merebaknya wabah virus Corona adalah sah dan tidak makruh.⁴

Para ahli yang ketat telah memberikan pendidikan yang sah kepada warga dengan menggunakan sudut pandang mereka yang ketat, padahal ada beberapa kelompok yang menyampaikan cerita yang tegas mengenai kebenaran virus

⁴ Fatwa MUI tentang *Penyelenggaraan Shalat Jumat dan Jamaah untuk Mencegah Penularan Covid-19*. (Nomor : 31, 2020).

Corona, dengan mengatakan bahwa nasib kematian seseorang dipengaruhi oleh alam semesta. Ada alasan kuat untuk takut terhadap virus Corona karena ada sesuatu yang harus ditakuti namun hanya Tuhan yang mengetahui. Pandangan seperti ini berarti menyerah pada takdir. Sehingga dengan asumsi tidak ada aktivitas yang diharapkan untuk melawan virus Corona, hal tersebut dapat membahayakan orang lain. Karena perilaku ini membuat mereka mengabaikan aturan protokol kesehatan, sehingga memungkinkan terkontaminasi dan mencemari orang lain.

Pasca Pandemi Covid-19 masyarakat harus tetap mematuhi peraturan kesehatan, sehingga kegiatan keagamaan yang biasa dilaksanakan secara bersama di rumah ibadah, perlu menyesuaikan kembali dengan aturan hukum Islam saat adanya keadaan darurat seperti wabah. Masyarakat tak terkecuali umat Islam terpaksa mengambil pilihan rukhsah karena adanya wabah yang menimpa.

Pada masyarakat desa Sidosari Kecamatan Natar salah satunya, masyarakat yang ikut merasakan dampak saat pandemi Covid-19 dalam hal keagamaan. Diketahui dari masyarakat tokoh Agama yang ada di Desa Sidosari Bpk. Ustad Asiqin, disebutkan jika banyaknya perubahan pada teknis beribadah di desa tersebut. Diantaranya aktivitas keagamaan yang banyak di tiadakan terlebih dahulu serta berkurangnya pengunjung masjid di desa tersebut. Banyak masyarakat yang pro kontra dengan kebijakan pemerintah

yang mengharuskan untuk ibadah dirumahkan. Beberapa kelompok masyarakat yang enggan menaati peraturan tersebut. Fenomena tersebut biasa terjadi dikarenakan minimnya informasi tentang anjuran beribadah di masa pandemi.⁵

Namun demikian seiring waktu memasuki era setelah Pandemi virus corona-19 adapun masyarakat yang tetap melaksanakan ibadah shalat berjamaah tetap melaksanakan sholat sesuai mengikuti aturan dengan menjaga jarak dalam merapatkan dan meluruskan shaf (barisan), agar tidak bersentuhan fisik secara langsung. Fenomena yang menjadi menarik menurut penulis, di satu sisi adanya gerakan perubahan yang selalu bergandengan dengan gerakan dalam menjaga perubahan terkait agar tidak membahayakan bagi keberlangsungan agama dalam bermasyarakat.⁶

Mengingat hal ini, cara berperilaku saat ini merupakan kekhasan yang menarik untuk diperhatikan. Perkembangan dan perubahan perilaku tegas seseorang memerlukan suatu siklus dan ada pula faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal yang juga menjadi keunikan serta perlunya perhatian dalam penelitian ini ialah walaupun keberlangsungan pandemi di Indonesia sudah berlangsung cukup lama memasuki kurun waktu 2 tahun, nyatanya perubahan yang terjadi di setiap masyarakat daerah memiliki kesadaran yang

⁵ Asiqin, *Wawancara*. 17 November 2021.

⁶ Observasi di Desa Sidosari. Pada tanggal 17 November 2021.

berbeda dalam beragama. Hal ini akan menjadi pembelajaran yang berharga dan bentuk ikhtiar serta antisipasi yang perlu terus dikaji karena manusia tidak pernah mengetahui setiap hal yang akan terjadi.

Melihat kenyataan yang ada di desa Sidosari Kecamatan Natar, mengarahkan penelitian untuk menguraikan lebih lanjut mengenai perubahan dalam berperilaku di daerah ketika terjadi pandemi virus corona, apa saja kendala atau kesulitan yang dihadapi daerah setempat pasca pandemi virus corona dan bagaimana merekonstruksi perilaku masyarakat pasca pandemi virus corona. Berdasarkan yang telah dipaparkan peneliti akan mengkaji terkait **“Perubahan Perilaku Keagamaan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Pada Masyarakat Desa Sidosari Kecamatan Natar)”**.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan landasan permasalahan di atas, maka dapat dibedakan beberapa identifikasi masalah berikut:

- a. Pola perubahan perilaku keagamaan sesuai Fatwa MUI di wilayah desa Sidosari Kecamatan Natar.
- b. Rendahnya sosialisasi atau informasi terkait perilaku keagamaan saat beribadah di masa pandemi.
- c. Perbedaan pola perubahan perilaku keagamaan masyarakat di masa pandemi.

2. Batasan Masalah

Berikut terdapat batasan sebagai penanda pembahasan pada penelitian, yaitu:

- a. Pola kemajuan dalam berperilaku keagamaan di daerah setempat ketika terjadi pandemi virus Corona dan setelah pandemi.
- b. Hambatan atau kesulitan perubahan sikap beragama masyarakat sebelum dan sesudah masa pandemi.
- c. Peran masyarakat membangun perilaku suatu keagamaan di daerah setempat ketika terjadi pandemi virus Corona dan setelah pandemi.

D. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian adalah menerapkan batas kejelasan penelitian. Fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk perubahan perilaku keagamaan masyarakat desa Sidosari sebelum dan sesudah pandemi covid-19.
2. Kendala atau tantangan yang dihadapi masyarakat pasca pandemi covid-19.
3. Peran masyarakat membangun kembali perilaku keagamaan masyarakat pasca pandemi covid-19.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk-bentuk perubahan perilaku keagamaan masyarakat desa Sidosari sebelum dan sesudah masa pandemi?
2. Bagaimana kendala atau tantangan yang dihadapi masyarakat pasca masa pandemi?
3. Bagaimana peran masyarakat membangun kembali perilaku keagamaan masyarakat pasca masa pandemi?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perubahan perilaku keagamaan masyarakat desa Sidosari sebelum dan sesudah pandemi.
2. Untuk mengetahui kendala atau tantangan yang dihadapi masyarakat pasca masa pandemi.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat membangun kembali perilaku keagamaan masyarakat pasca masa pandemi.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu penggunaan dampak dari kajian ini, bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan aplikasi

ataupun kebutuhan lain dalam bentuk ilmu. Manfaat dari penelitian meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis sebagai sumbangan pemikiran terkait pola dalam berperilaku keagamaan di daerah setempat ketika terjadi pandemi virus Corona, dengan melihat dari berbagai sudut pandang dan tambahan referensi untuk penelitian lebih lanjut berkaitan dengan kajian permasalahan pada penelitian dan dapat memberikan dorongan kepada berbagai pakar untuk mengarahkan eksplorasi lebih jauh terhadap pokok bahasan yang dibicarakan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, berharap bisa menyumbangkan wawasan terkait masalah yang diteliti dengan berdasar pada disiplin ilmu yang telah diperoleh khususnya yang terkait dengan pola berperilaku keagamaan masyarakat pasca pandemi.
- b. Bagi masyarakat, penelitian mampu memberikan manfaat dan saran sebagai evaluasi yang dapat digunakan dalam kesiapan beribadah menghadapi situasi pandemi.
- c. Bagi pihak luar, penelitian juga diharapkan sebagai tambahan referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang dikaji.

H. Kajian Penelitain Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu tergambar dalam eksplorasi pada hakikatnya dapat dimanfaatkan sebagai sumber perspektif untuk membantu menjelaskan penelitian. Mengenai permasalahan yang akan diteliti, harus ada eksplorasi yang dianggap dapat diterapkan pada pemeriksaan ini, sebagai berikut:

1. Rahmawati, Rosa Indah (2021) meneliti Perubahan Perilaku Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di desa Kawistowindu. Penelitian tersebut berisi tentang bagaimana jenis perubahan perilaku keagamaan dan metode yang terlibat dalam perubahan sikap terjadi hambatan maupun kesulitan serta cara yang dilakukan untuk menerapkan atau membangun perilaku lokal selama pandemi. Inti dari eksplorasi ini adalah untuk memutuskan dan memahami perubahan perilaku keagamaan selama pandemi virus corona di Kota Kawistowindu. Dampak dari eksplorasi tersebut menunjukkan adanya sikap masyarakat desa yang mengalami perubahan dengan mengharuskan mereka agar menyesuaikan diri dan mengatur pola makannya.⁷ Penelitian ini memiliki perbedaan dengan yang peneliti laksanakan, dimana fokus penelitian yang peneliti

⁷ Rahmawati, Rosa Indah, *Perubahan Perilaku Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di desa Kawistowindu* (Surabaya: "t.p", 2021), 73.

laksanakan adalah perubahan perilaku keagamaan pasca pandemi.

2. Widyatwati, Ken (2022) meneliti tentang Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19. Konsekuensi dari kajian menunjukkan diterapkan pendekatan batasan kegiatan sosial pada ruang publik selama masa pandemi virus Corona menyebabkan banyak perubahan dalam pola perilaku masyarakat. Pemberlakuan pembatasan pasca pandemi virus corona berdampak pada perubahan pedoman kerja sama di mata publik. Penerapan strategi pembatasan pada kegiatan sosial di daerah juga berdampak pada prinsip bergaul di depan umum yang berubah dari offline menjadi online, misalnya halal bihalal virtual, pengajian virtual, atau merayakan natal virtual. Keterbatasan aktivitas sosial di lingkungan sekitar pasca pandemi virus Corona telah menyebabkan perubahan sosial di mata masyarakat sehingga mengubah standar perilaku pribadi individu dan hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Penelitian ini memiliki perbedaan dengan yang peneliti laksanakan, dimana fokus penelitian yang peneliti laksanakan adalah perubahan pada perilaku keagamaan masyarakat setempat sedangkan penelitian ini tidak spesifik hanya pada perubahan sosial budaya masyarakat.

⁸ Widyatwati, Ken, "Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19," *Jurnal Sebatik* 26, no. 1 (2022): 394, <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i1.1855>.

3. Kustana, dkk (2020) meneliti tentang Analisis Kritis Pola Keberagaman dalam Perubahan Sosial ditengah Wabah Covid-19. Peneliti melihat contoh nyata yang muncul dalam perubahan sosial yang terjadi akibat merebaknya virus Corona. Tinjauan dasar ini bergantung pada peran penting agama dalam mempengaruhi perubahan sosial melalui pengalaman umat manusia. Agama dipandang sebagai alasan yang bervariasi, yang menyiratkan bahwa agama adalah alasan perubahan dalam masyarakat umum. Hasil kajian bahwa merebaknya virus Corona telah membuat orang membatasi aktivitas mereka dengan orang lain. Batasan ini menyiratkan bahwa umat beragama tidak akan pernah bisa lagi melaksanakan kegiatan keagamaan, dengan adanya hambatan ini akan ada contoh beribadah yang lebih mudah beradaptasi dan berfokus pada kepentingan normal. Keteladanan seperti itulah hakikat Islam rahmatan lil alamin.⁹ Penelitian ini memiliki perbedaan dengan yang peneliti laksanakan, dimana fokus penelitian yang peneliti laksanakan adalah perubahan perilaku keagamaan pasca pandemi, tidak hanya pembahasan sebelum dan saat pandemi seperti pada penelitian tersebut, namun penelitian yang peneliti laksanakan lebih jauh yakni pasca pandemi.

⁹ Kustana, dkk., “Analisis Kritis Pola Keberagaman dalam Perubahan Sosial ditengah Wabah Covid-19,” *Jurusan Sosiologi UIN Sunan Djati* (Bandung: 2020), 6.

4. Machfud, Habib (2022), Universitas IAIN Ponorogo dengan judul Skripsi: Perubahan Pelaksanaan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Masjid Baitul Hadi Ngancar Pitu Ngawi). Hasil penelitian, ditemukan bahwa bentuk perubahan dalam pelaksanaan keagamaan antara lain penerapan aturan menjaga jarak antar jamaah, penggunaan cadar, penundaan shalat dan istighosah. Dampak dari penerapan ini terhadap kehidupan individu di lingkungan masjid adalah berkurangnya manfaat terbesar individu dalam menyelesaikan ibadah di masjid karena pandemi. Selain itu, tingkat berkumpul juga berkurang karena di masa pandemi tidak bisa menyelesaikan aktivitas keagamaan. Kemudian pada saat itulah silaturahmi antar jamaah menjadi pudar, karena tidak dilakukannya pertemuan langsung di masjid.¹⁰ Penelitian ini memiliki perbedaan dengan yang peneliti laksanakan, dimana fokus penelitian yang peneliti laksanakan adalah perubahan perilaku keagamaan pasca pandemi sedangkan penelitian ini hanya sebatas pembatasan perubahan perilaku pada saat pandemi.
5. Jahiddin, Moh. Tafaul, (2021) meneliti tentang Perilaku Keagamaan Masyarakat Pesisir di Masa Pandemi Covid-19. Dampak dari eksplorasi ini dieksternalisasikan pada

¹⁰ Machfud, Habib "Perubahan Pelaksanaan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo*, (Ponorogo: 2022), 62.

bagaimana masyarakat melakukan perbaikan-perbaikan ramah lingkungan berdasarkan data yang berkaitan dengan pandemi virus Corona, tanpa memihak bagaimana perilaku masyarakat pesisir pantai sesuai dengan kebijakan pemerintah dan fatwa MUI dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona, dan bagaimana menerapkan contoh-contoh apa yang telah dilakukan dalam menjawab fenomena ini. Selain itu, masyarakat tepi pantai umumnya akan beranggapan bahwa keistimewaan virus Corona ini merupakan ketetapan Allah SWT untuk menarik agar bisa mendekatkan diri kepada-Nya, meskipun memahami fatwa MUI, namun tidak muncul perubahan dalam perilaku keagamaan.¹¹ Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti laksanakan, fokus penelitian yang peneliti laksanakan adalah perubahan perilaku keagamaan pasca pandemi dan sasaran subjek penelitian yang juga berbeda, dimana penelitian dilaksanakan di daerah pinggiran perkotaan yaitu Desa Sidosari sedangkan penelitian tersebut dilaksanakan di daerah pesisir.

¹¹ Jahiddin, Moh. Tafaul, "Perilaku Keagamaan Masyarakat Pesisir di Masa Pandemi Covid-19" *Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Pascasarjana UIN Mataram*, (Mataram: 2021), 107.

I. Metode Penelitian

“Metode penelitian” muasal kata dari “metode” yang berarti cara tepat dalam melaksanakan sesuatu. Metodologi mengandung arti suatu pendekatan untuk mencapai sesuatu dengan menggunakan pertimbangan yang matang untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu “penelitian” merupakan suatu gerakan bagi melihat, mengidentifikasi, merencanakan dan membedah untuk mengumpulkan suatu laporan.¹²

Berdasarkan definisi diatas, diasumsikan jika strategi eksplorasi merupakan ilmu yang mengkaji strategi-strategi untuk dipergunakan memimpin uji. Jadi teknik pemeriksaan adalah pedoman, cara, strategi yang digunakan dalam memimpin suatu pemeriksaan.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pemeriksaan deskriptif. Metodologi kualitatif adalah metodologi dengan menghimpun dan memecah informasi berupa kata yang diucapkan atau yang tersusun, serta aktivitas manusia, dan tidak berusaha mengolah atau mengukur informasi subjektif yang telah diperoleh dan tidak membedah informasi dalam kerangka berpikir angka. Mengacu bahwa informasi yang diuraikan dalam eksplorasi kualitatif adalah perkataan dan aktivitas manusia. Maka

¹² Cholid Norobuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 1.

pemanfaatan metodologi kualitatif ini dapat membantu para spesialis dalam memahami dan membedah kekhasan sosial dan faktor nyata yang ada di arena publik.¹³

Giddens menambahkan jika pendekatan pemeriksaan kualitatif memberikan data yang berharga dalam membangun prespektif nyata terkait realita sosial. Jadi penggunaan jenis pemeriksaan ini menjadikan analisis dalam menyelidiki dan memastikan informasi dan sumber data dari atas ke bawah.¹⁴

Penelitian ini menggunakan jenis pemeriksaan deskriptif. Penelitian menggambarkan sebuah peristiwa atau kaitannya dengan realita lain dengan persoalan yang terjadi dan kesatuan sedang direnungkan. Pemanfaatan jenis ini semacam akan memberikan peluang dan kesempatan terbuka bagi para analisis untuk mengumpulkan informasi didapat dari hasil wawancara, notulen, serta laporan otoritas lain.¹⁵

Oleh karena itu, peneliti menjelaskan penggunaan pendekatan pemeriksaan kualitatif dengan tipe deskriptif yang jelas yaitu dengan menggambarkan secara sengaja, dapat diverifikasi, dan tepat sesuai realitas terkini serta hubungannya dengan kekhasan

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Bumi Aksara, 2014), 13.

¹⁴ Ibid., 17.

¹⁵ Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 4.

yang ada. Maka pada saat itu waktu yang berharga dalam menggambarkan informasi yang didapat di lapangan dengan menyeluruh.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Desa Sidosari Kecamatan Natar Lampung Selatan. Lokasi ini dipilih karena ada nya beberapa masalah serta keunikan yang perlu diteliti, selain itu lokasi penelitian yang juga mudah dijangkau dari tempat tinggal peneliti sehingga akan membantu dalam melaksanakan penelitian dan pengumpulan data.

3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi merupakan suatu keseluruhan daerah yang terdiri dari: benda-benda / subjek dengan ciri-ciri tertentu dimana tidak seluruhnya disepakati para ilmuwan agar dipusatkan dan selanjutnya dilakukan penentuan.¹⁶ Populasi pada penelitian yaitu masyarakat Desa Sidosari Kecamatan Natar.

b) Sampel

Sampel merupakan anggota populasi dimana terdapat jumlah serta karakteristik tertentu.¹⁷ Adapun sebagai penentuan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu melalui pencarian serta pemilihan saksi-saksi yang tepat dan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 117.

¹⁷ Ibid., 118.

memenuhi model yang telah ditentukan. Mengingat langkah-langkah ini, sebelum melaksanakan penelitian pendahuluan, lebih dulu memahami kepribadian individu sebagai sumber dalam penelitian.

Pemeriksaan kualitatif tidak bergantung pada sejumlah sumber tertentu untuk diwawancara, namun dari sifat informasi yang dikumpulkan untuk situasi tertentu, khususnya persetujuan informasi (informasi dapat memberikan hasil yang perlu diketahui dengan akurat). Pengujian kualitatif memikirkan standar kejenuhan informasi, khususnya jika jawaban dari informan memberikan hasil serupa, peningkatan kuantitas pengujian umumnya tidak diperlukan atau dapat dihentikan, yang berarti dapat memutuskan sendiri informan penelitian dengan mempertimbangkan model dan pertimbangan tertentu yang digunakan sesuai tujuan pemeriksaan.¹⁸

Alasan tindakan khusus yang ditetapkan para ilmuwan sebagai pengujian adalah untuk memberikan data yang sesuai dan sesuai dengan target eksplorasi. Kriteria uji model pada eksplorasi ini meliputi:

- a. Masyarakat yang sering sholat dimasjid Desa Sidosari Kecamatan Natar baik pada waktu

¹⁸ Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), 25.

pandemi maupun sebelum adanya pandemi virus corona.

- b. Pengelola masjid Desa Sidosari Kecamatan Natar baik pada saat pandemi covid maupun sebelum pandemi covid-19.

4. Sumber Data

Sumber data yang diambil diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Data primer

Data primer atau informasi mendasar merupakan informasi atau data yang diperoleh secara langsung dari saksi-saksi penelitian di lapangan. Informasi penting diperoleh dengan menggunakan strategi persepsi dan pendalaman wawancara.¹⁹ Dengan menggunakan prosedur wawancara, spesialis memperoleh informasi dan data sesuai tujuan eksplorasi. Informasi diperoleh merupakan data dari sumber terkait perubahan perilaku keagamaan masyarakat desa Sidosari pasca pandemi virus corona.

- b. Data sekunder

Data Sekunder adalah tambahan informasi dari analisis dengan penelitian kepustakaan, khususnya kumpulan informasi hipotetis seperti percakapan

¹⁹ Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 157.

tentang bahan yang disusun, penulisan penelitian. Informasi tambahan juga berguna sebagai bantuan atas informasi penting yang telah diperoleh para ilmuwan.²⁰ Pemeriksaan dilengkapi informasi yang didapat dari artikel dan hasil penyelidikan di masa lalu yang tentunya berkaitan dengan masalah eksplorasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi serta wawancara. Observasi perlu dilaksanakan sebagai pengamatan yang sistematis pada fenomena yang diteliti. Wawancara digunakan dalam mendapatkan informasi dengan tingkat kedalaman serta sifat data yang layak serta sesuai jalur. Wawancara merupakan suatu strategi pengumpulan informasi dengan secara langsung mendatangi narasumber dan selanjutnya mengumpulkan data-data oleh saksi-saksi penelitian.²¹

Wawancara diselesaikan dengan menyelidiki data dan kenyataan dari saksi-saksi penelitian. Pertemuan tersebut tidak dilakukan dalam satu kali pertemuan, melainkan dilakukan lebih dari satu kali untuk menghasilkan data akurat. Diperlukan alat seperti jurnal lapangan, media perekam dan panduan yang telah

²⁰ Ibid.

²¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Bumi Aksara, 2014), 20.

disiapkan. Prosedur pertemuan dimulai dengan mengajukan pertanyaan umum seperti kepribadian narasumber atau informasi tentang kehidupan. Sejak saat itu, analis terus mengajukan pertanyaan kepada sumber yang mendorong dilakukannya penelitian. Peneliti telah menyusun aturan wawancara sebelum wawancara dilaksanakan, terkait dengan pertanyaan mendasar sesuai tujuan eksplorasi, hingga perubahan spesifik dalam cara berperilaku masyarakat desa Sidosari pasca pandemi virus Corona.

6. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan adalah metodologi antropologi yaitu sebagai sebuah karya dalam memahami agama melalui praktik jenis-jenis keagamaan berkembang dimata masyarakat. Pada metodologi ini, agama seolah-olah dapat dikenali dan dekat dengan isu-isu yang dicari masyarakat serta berupaya untuk dimaknai dan diberi jawaban. Dengan demikian, penggunaan strategi pada disiplin ilmu antropologi untuk melihat permasalahan juga memahami agama. Ilmu-ilmu kemanusiaan dalam asosiasi ini menitikberatkan pada persepsi langsung, bahkan bersifat partisipatif.²²

7. Metode Analisis Data

²² Nata, Abuddin, *Metode Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 27-28.

Analisis informasi adalah suatu pekerjaan mencari serta menyusun catatan dengan efisien dari persepsi, wawancara, dan sebagainya. Analisis ini sebagai pekerjaan untuk menemukan dan dengan sengaja mengurutkan hasil-hasil yang tersusun dari persepsi dan pertemuan untuk memberikan pemahaman tentang permasalahan yang sedang dieksplorasi serta menyajikan hasilnya kepada khalayak. Adapun hal ini peneliti akan menganalisa data kualitatif dengan metode etnografi. Eksplorasi etnografi adalah semacam pemeriksaan kualitatif yang tercipta dari sistem antropologi. Eksplorasi ini meneliti masyarakat dan budaya dengan melihat sudut pandang kemanusiaan, relasional, sosial, dan sosial secara keseluruhan dari kerumitannya.

J. Sistematika Pembahasan

Dalam kehidupan sehari-hari, pandemi virus Corona telah berdampak pada teknik keagamaan dengan berbagai batasan yang telah dilakukan di mana kuantitas acara sosial keagamaan harus dibatasi untuk melawan penyebaran infeksi. Pandemi virus corona merupakan suatu keadaan dimana kenormalan sosial yang selama ini dianut mengalami perubahan sehingga daerah setempat (umat beragama) pun menghadapinya dengan mengubah perilaku hidup, termasuk cara berperilaku keagamaan. Pandemi virus corona telah

mempengaruhi kehidupan banyak orang dimana di antara cara-cara yang mungkin untuk mengatasi perasaan lemah, agama memainkan peran penting. Banyak orang mencari agama sebagai perlindungan dari virus corona tanpa melakukan pencegahan seperti pemisahan sosial. Jadi, agama sering kali diposisikan sebagai alat untuk melegitimasi aktivitas meskipun faktanya aktivitas tersebut berbahaya. Karena meninggalkan perintah agama dianggap sebagai "pemberontakan" terhadap agama yang sebenarnya. Disini menjadi sebuah dilema, dimana ada dua kepentingan yang harusnya diwajibkan. Dari satu sudut pandang, terdapat perintah yang sangat besar untuk tunduk pada semua aturan keagamaan dengan segala bahayanya, namun disisi lain terdapat kondisi yang dapat menimbulkan konsekuensi yang sangat buruk bagi pemeluk agama sendiri jika tetap melakukan hal tersebut.

Dalam kajian kali ini yang akan diperhatikan adalah mengenai perubahan perilaku keagamaan warga Desa Sidosari pasca pandemi virus corona dengan tetap memperhatikan sudut pandang keislaman dan unsur-unsur apa saja yang menjadi penghambat serta cara pandang masyarakat setempat yang perlu dipupuk dalam berperilaku agama setelah pandemi. Namun kita tahu bahwa ada hal penting yang bisa diperhatikan dalam beribadah, yaitu setiap ajaran agama juga mengandung kelonggaran-kelonggaran yang berbeda-beda yang dapat memudahkan umatnya untuk

terus memenuhi komitmennya. Dalam keadaan ini, peran agama yang pada umumnya memberikan keputusan atau jawaban bagi pemeluknya semakin jelas sehingga segala perintah agama selalu dilaksanakan meski dalam keadaan lingkungan yang buruk.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yaitu :

1. Beberapa umat beragama menjawab pandemi virus Corona dengan tunduk berserah sepenuhnya pada ketetapan Allah SWT, tanpa disertai kesungguhan dalam berusaha. Ada pula menjawab dengan memakai pemikiran berdasarkan keadaan nyata. Sebelum pandemi, orang-orang melakukan shalat di masjid dengan damai. Namun setelah itu, ada beberapa orang yang lebih memilih berdiam diri di rumah dibandingkan berkumpul di masjid.
2. Dalam kegiatan keagamaan yang menjadi tantangan adalah untuk mengembalikan rutinan kegiatan seperti sediakala dengan menanamkan kepercayaan masyarakat untuk beraktivitas diluar rumah. Sebagaimana yang dapat diketahui jika tantangan yang dihadapi bagaimana meramaikan kembali masjid-masjid dan memeriahkan kembali kegiatan keagamaan.
3. Adapaun pasca pandemi perubahan perilaku keagamaan masyarakat menunjukkan perkemabangan baik, dimana mulai mengadakan shalat berjamaah di

masjid, ikut merayakan hari-hari besar islam, mulai melaksanakan mengadakan pengajian rutin, dan melaksanakan kembali kegiatan gotong royong masjid.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terkait perubahan perilaku keagamaan masyarakat pasca pandemi covid-19, adapun rekomendasi dari peneliti sebagai berikut :

1. Kajian Penelitian terkait perubahan perilaku keagamaan masyarakat secara efektif dapat dijadikan landasan untuk mengetahui bentuk-bentuk perubahan perilaku di masyarakat.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan subjek dan objek serta konsep penelitian untuk dibedakan, sehingga memberikan informasi yang juga lebih luas.
3. Peneliti juga memberikan ide kepada ilmuan lain yang ingin mengarahkan penelitian untuk mengetahui perubahan perilaku keagamaan masyarakat, agar sebaiknya mengkombinasikan dengan isu-isu terkait yang ada di tengah masyarakat untuk hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Bumi Aksara, 2014)

Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976)

Dzofir, Moh dkk., *Daros Ilmu Tauhid Amali* (Kudus: Stain Kudu, 2004)

Fahyuni, Eni Fariyatul, *Istikomah, Psikologi Belajar & Mengajar* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016)

Fatwa MUI tentang *Penyelenggaraan Shalat Jumat dan Jamaah untuk Mencegah Penularan Covid-19*. (Nomor 31, 2020).

Hall, Calvin S. dan Gardner Lindzey, *Psikologi Kepribadian 3 (Teori-Teori sifat dan Behavioristik)* (Yogyakarta: Kanisius, 1993)

Havilland, William A., *Antropologi Jilid II* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1988)

Hidayat, A dan Uliyah, M., *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia, Health Books* (Surabaya: “t.p”, 2012)

Irwan, *Etika Dan Perilaku Kesehatan* (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2017)

Jalaludin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015)

Jahiddin, Moh. Tafaul, “Perilaku Keagamaan Masyarakat Pesisir di Masa

Pandemi Covid-19” *Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Pascasarjana UIN Mataram*, (Mataram: 2021)

Jubba, Hasse, “Beradaptasi dengan Bencana: Strategi Beribadah Umat Islam dan

Kristen di Tengah Pandemi Covid-19,” *Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya* 5, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.15575/rjsalb.v5i1.11164>.

Kemkes.go.id, covid19.go.id. 2022. *Kasus Konfirmasi Harian Covid-19*.

Kustana, dkk., “Analisis Kritis Pola Keberagaman dalam Perubahan Sosial

ditengah Wabah Covid-19,” *Jurusan Sosiologi UIN Sunan Djati* (Bandung: 2020)

Machfud, Habib “Perubahan Pelaksanaan Kegiatan Sosial Keagamaan

Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo*, (Ponorogo: 2022)

Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja

Rosdakarya, 2004)

Murdiyanto, Eko, *Sosiologi Perdesaan* (UPN Veteran Yogyakarta: Wiyama Press,

2008)

Muslim, A. Kadir, *Ilmu Islam Terapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)

Nahar, Novi Irwan, "Penerapan Teori belajar Behavioristik dalam Proses

Pembelajaran," *Jurnal Ilmu pengetahuan Sosial* 1 (2016), <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/94>.

Nasrah dan Muafiah A, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring

Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i2.4219>.

Nata, Abuddin, *Metode Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)

Norobuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)

Pakpahan, Martina, Siregar D., dan Susilawaty A., dkk., *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 20210)

Prodjaditoro, S., *Pengantar Agama dalam Islam* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1981)

Rahmawati, Rosa Indah, *Perubahan Perilaku Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di desa Kawistowindu* (Surabaya: "t.p", 2021)

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989)

Soekanto, Soerjono dan Siti Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: Rajawali Press, 1985)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Suryana, A. Toto, dkk., *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Tiga Mutiara, 1996)

Suyono, Ariyono dan Aminuddin Siregar, *Kamus Antropologi* (Jakarta: Akademika Pressindo, 1985)

Syafaat, Aat, Sohari S., dan Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja: Juvenile Delinquency* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008)

Tarigan, H. Guntur, *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa* (Bandung : Angkasa, 1987)

Umar, Husein, *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)

Utub, Moh., *Islam di Tengah Pengaruh Tradisi* (Bandung: Mizan, 1986)

Widyatwati, Ken, “Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19,” *Jurnal Sebatik* 26, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i1.1855>.